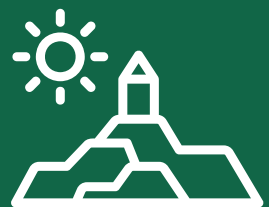


2025

KEANEKARAGAMAN HAYATI

"Hidup Berdampingan :
Menjaga Flora dan Fauna
Indonesia"



PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Area Kamojang

Perlindungan Keanekaragaman Hayati



No	Nama Program	Tahun Mulai Program	Lokasi Program
01	PKEK (Pusat Konservasi Elang Kamojang dengan Menggunakan Virtual Tour Sebagai Media Edukasi)	2019	Pusat Konservasi Elang Kamojang
02	Pembibitan Tumbuhan Langka dan Indigeneous Plant Kamojang	2019	Kawasan Nursery Kamojang
03	Konservasi Eksitu Anggrek Endemik Bulbophyllum sp dan Vanda discolor (Edu Nursery)	2019	Kawasan Konservasi Eksitu
04	PARI (Program Akses Ruang Hijau)	2021	Hutan Cagar Alam Kamojang
05	Konservasi Lichen di Kamojang Dengan Metode 3I (Insitu, Isolasi, Informasi)	2022	Kawasan Konservasi Lichen
06	Gerakan Penanaman Akar Wangi Untuk Mitigasi Bencana Longsor & Karhutla	2023	Hutan Hujan Tropis Kamojang
07	ELASTIK (Ekosistem Lestari Saninten di Kamojang)	2024	Hutan Kamojang
08	RINDU AIR (Revitalisasi Hijau Hulu - Hilir Untuk Daerah Aliran Sungai dan Air)	2024	Daerah Aliran Sungai Citarum





Pusat Konservasi Elang Kamojang



Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) merupakan fasilitas konservasi ex-situ yang berlokasi di kawasan Kamojang, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Indonesia. Pusat ini dibentuk atas dasar kerja sama antara Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), dan Forum Raptor Indonesia (FRI), sebagai respons terhadap penurunan populasi raptor (burung pemangsa) di alam, khususnya Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*) yang berstatus endangered (EN) menurut IUCN Red List

PKEK menempati lahan seluas $\pm 11,4$ hektare dan dirancang untuk mengakomodasi seluruh tahapan rehabilitasi satwa liar secara terstandarisasi, mulai dari karantina, perawatan medis, observasi perilaku, pelatihan adaptasi hingga pelepasliaran kembali ke habitat alaminya. Fasilitas ini mencakup:

- Klinik hewan dan laboratorium diagnostik,
- Kandang karantina dan kandang observasi,
- Area pelatihan terbang (flight cage),
- Display edukatif untuk elang non-releasable,
- Sarana informasi dan edukasi konservasi untuk masyarakat.



Pusat Konservasi Elang Kamojang

Monitoring Program

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
		Website Red List IUCN	Permen LHK No 106 Tahun 2018	CITES	2024	2025*	
<i>Accipiter fasciatus</i>	Elang-alap coklat	LC	v	II	9	10	Individu (Ekor)
<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elang-alap jambul	LC	v	II	8	11	Individu (Ekor)
<i>Buteo bitorquatus</i>	Elang sayap coklat	LC	v	II	15	15	Individu (Ekor)
<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	EN	v	II	21	21	Individu (Ekor)
<i>Haliaeetus indus</i>	Elang bondol	-	v	-	29	30	Individu (Ekor)
<i>Icthyophaga malayensis</i>	Elang hitam	-	v	II	9	9	Individu (Ekor)
<i>Nelus migrans</i>	Elang paria	LC	v	II	8	10	Individu (Ekor)
<i>Nisaetus bartelsi</i>	Elang jawa	EN	v	II	9	9	Individu (Ekor)
<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang brontok	LC	v	II	48	48	Individu (Ekor)
<i>Fernis pitohui</i>	Sikep madu asia	EN	v	II	7	8	Individu (Ekor)
<i>Spilornis holospilus</i>	Elang ular	-	v	II	35	35	Individu (Ekor)
<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang-laut perut putih	-	v	-	7	10	Individu (Ekor)
<i>Accipiter virgatus</i>	Elang-alap besra	-	v	-	1	1	Individu (Ekor)
Jumlah Jenis					13	13	Spesies
Jumlah Individu Fauna					206	217	Individu
Jumlah Individu Flora					0	0	Individu
Jumlah Individu Total					206	217	Individu
Indeks H'					2,258	2,299	H'
Luas Area					11,4	11,4	Ha

*Data sampai bulan Juni 2025

Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered)

Pembibitan Tumbuhan Langka



Program perawatan bibit di Nursery, ditujukan untuk mendukung program penghijauan yang sedang dilakukan oleh PGE. Kegiatan yang ada yaitu pembibitan pohon endemik atau tumbuhan langka, administrasi nursery (stok bibit, persen pertumbuhan tanaman, data composting)



Key Activities

- Pembibitan pohon endemik
- Melakukan penanaman dan perawatan bibit
- Pengomposan
- Administrasi nursery (stok bibit, persen pertumbuhan tanaman, data composting)

Pembibitan Tumbuhan Langka



Monitoring Program

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
		Website Red List IUCN	Permen LHK No 106 Tahun 2018	CITES	2024	2025*	
<i>Distylium stellare</i>	Ki Beureum	Vu	-	-	2300	2310	Individu (Batang)
<i>Syzygium densiflorum</i>	Ki Peutag	Vu	-	-	300	305	Individu (Batang)
<i>Litsea fulva</i>	Ki Huru Batu	-	-	-	2300	2370	Individu (Batang)
<i>Schima wallichii</i>	Ki Puspa	-	-	-	1500	1520	Individu (Batang)
<i>Pittosporum ferrugineum</i>	Ki Huru Honje	-	-	-	4700	4700	Individu (Batang)
<i>Casinpopsis argantea</i>	Ki Caninten	EN	v	-	750	755	Individu (Batang)
<i>Cinnamomum burmannii</i>	Kiamis	-	-	-	300	311	Individu (Batang)
<i>Macaranga rhizincides</i>	Mara	-	-	-	600	620	Individu (Batang)
<i>Alstonia scholaris</i>	Lame	-	-	-	5710	5800	Individu (Batang)
<i>Villebrunea rubescens</i>	Nangsi	-	-	-	130	130	Individu (Batang)
Jumlah Jenis					10	10	Spesies
Jumlah Individu Fauna					0	0	Individu
Jumlah Individu Flora					18590	18821	Individu
Jumlah Individu Total					18590	18821	Individu
Indeks H'					1,839	1,841	H'
Luas Area					4	4	Ha

*Data sampai bulan Juni 2025

Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered)



Konservasi Eksitu Anggrek Endemik

Program ini berupa konservasi ek-situ dengan membangun edu-nursery guna menjaga kelestarian 15 jenis anggrek endemik. Fasilitas edukasi geothermal perusahaan ini dilakukan bersama Laboratorium Taksonomi FMIPA Universitas Padjajaran untuk meningkatkan daya dukung ekosistem di lingkungan Hutan Kamojang. Salah satu tujuan dilakukannya edu nursery adalah mencegah degradasi spesies anggrek endemik.

Monitoring Program

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
		Website Red List IUCN	Permen LHK No 106 Tahun 2018	CITES	2024	2025*	
<i>Bulbophyllum sp</i>	Anggrek Lidah Bergoyang	-	-	-	11	11	Individu (Batang)
<i>Vanda discolor</i>	Anggrek Vanda	-	-	-	45	45	Individu (Batang)
<i>Coeloglyne pandurata</i>	Anggrek Hitam	-	-	-	12	13	Individu (Batang)
<i>Eria erecta</i>	Anggrek Hutan	-	-	-	10	12	Individu (Batang)
Jumlah Jenis					4	4	Spesies
Jumlah Individu Fauna					0	0	Individu
Jumlah Individu Flora					78	81	Individu
Jumlah Individu Total					78	81	Individu
Indeks H'					1,145	1,174	H'
Luas Area					0,05	0,05	Ha

*Data sampai bulan Juni 2025





PARI

Program Akses Ruang Hijau

Program ini berupa pembibitan pohon endemik yang telah dilakukan di nursery kemudian didistribusikan dalam beberapa program penghijauan di antaranya untuk Program CSR, Program Penanaman Lahan IPPKH-IJLPB, Program Rehabilitasi Pengembalian ke Kondisi Semula (Akibat Kebakaran Hutan), Program Regreening (Lahan Terbuka, Penyulaman, dan Tanah Longsor)



PARI

Program Akses Ruang Hijau

Monitoring Program

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
		Website Red List IUCN	Permen LHK No 106 Tahun 2018	CITES	2024	2025*	
Flora							
<i>Schinus molle</i>	Puspa	-	-	-	3050	3050	Individu (Batang)
Fauna							
<i>Durio zibethinus</i>	Pohon Durian	DD	-	-	150	150	Individu (Ekor)
<i>Alaris javanica</i>	Trenggiling	CR	v	I	6	6	Individu (Ekor)
<i>Panthera pardus</i>	Macan Tutul	Vu	v	I	2	2	Individu (Ekor)
<i>Presbytis comata</i>	Surili Jawa	EN	v	I	4	4	Individu (Ekor)
<i>Flatula bicolor</i>	Jelarang	NT	v	II	3	3	Individu (Ekor)
<i>Trachypithecus auratus</i>	Lutung Jawa	Vu	v	II	5	5	Individu (Ekor)
<i>Tupaia minor</i>	Tupai kecil	LC	-	II	4	4	Individu (Ekor)
<i>Rhinoceros reinwardtii</i>	Katak pohon hijau	NT	-	-	5	5	Individu (Ekor)
<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung Madu Srigant	NT	v	II	1	1	Individu (Ekor)
<i>Eula melanotictus</i>	Katak Budug	NT	-	-	1	1	Individu (Ekor)
<i>Draco volans</i>	Cicak Terbang	LC	-	-	0	1	Individu (Ekor)
<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing Kelapa	LC	-	-	0	1	Individu (Ekor)
Jumlah Jenis					10	12	Spesies
Jumlah Individu Fauna					31	33	Individu
Jumlah Individu Flora					3050	3050	Individu
Jumlah Individu Total					3081	3083	Individu
Indeks H'					0.072	0.083	H'
Luas Area					20	20	Ha

*Data sampai bulan Juni 2025

Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered)





Laptogium sp.

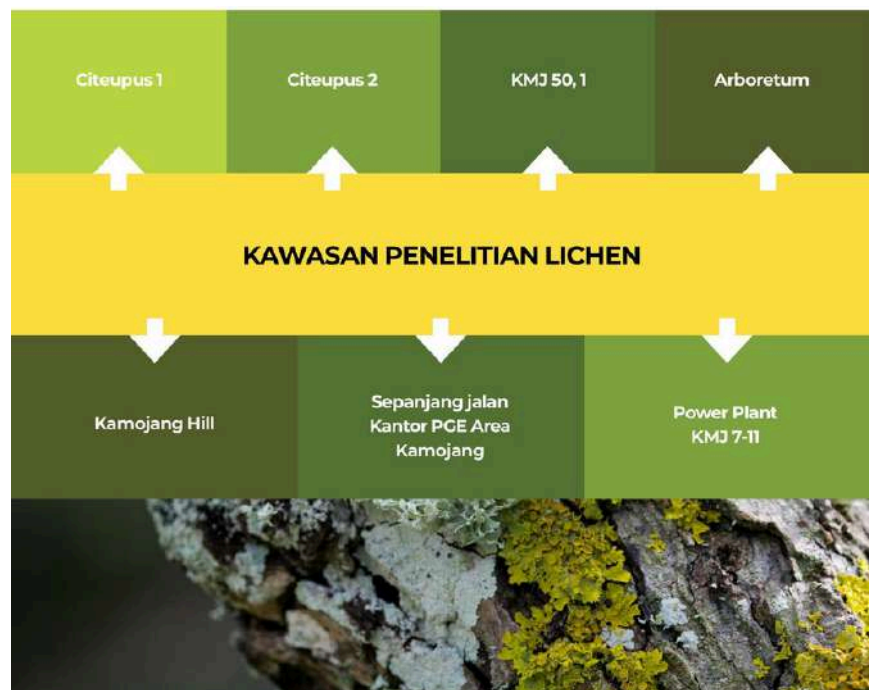


Bryoria sp.

KONSERVASI LICHEN

Program konservasi lichen di PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang merupakan bagian dari upaya pelestarian biodiversitas mikro yang bernilai ekologis tinggi. Lichen dipantau dan dilestarikan karena perannya sebagai bioindikator alami yang sensitif terhadap perubahan kualitas udara dan lingkungan.

Selain nilai ekologis, beberapa lichen juga mengandung senyawa bioaktif, yang berpotensi dikembangkan sebagai bahan farmasi dan pewarna alami. Program ini memperlihatkan komitmen PGE dalam menjaga keseimbangan lingkungan sekaligus mendorong riset ilmiah berbasis konservasi mikroorganisme.



KONSERVASI LICHEN



Parmelia sp.

Monitoring Program

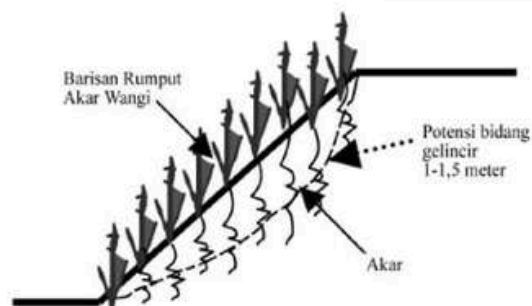
Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
		Website Red List IUCN	Permen LHK No 106 Tahun 2018	CITES	2024	2025*	
<i>Bryoria sp.</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Teleschistes sp.</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Parmelia sp</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Collema sp</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Leptogium sp</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Cladonia sp. 6</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Collema sp. 5</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Leptogium sp. 2</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Sticta sp. 1</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Sticta sp. 2</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Anomomorpha sp.</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Condelariella sp.</i>	Lumut	-	-	-	1	1	Individu (Batang)
<i>Flavopunctella sp.</i>	Lumut	-	-	-	0	1	Individu (Batang)
Jumlah Jenis					12	13	Spesies
Jumlah Individu Fauna					0	0	Individu
Jumlah Individu Flora					12	13	Individu
Jumlah Individu Total					12	13	Individu
Indeks H'					2,485	2,565	H'
Luas Area					30	30	Ha

*Data sampai bulan Juni 2025

Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi; v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered)

GEPAKUNAMA

Gerakan Penanaman Akar Wangi



Gambar 1. Mekanisme pengendalian longsor permukaan oleh akar wangi (Hengchaovanich, D., 2003).

Lokasi penanaman

- KMJ-70
- KMJ-53
- KWK C
- KMJ-69



Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan, PGE Kamojang menginisiasi penanaman akar wangi sebagai upaya nyata dalam mitigasi bencana longsor dan kebakaran hutan/lahan (karhutla) di sekitar wilayah operasionalnya. Akar wangi dipilih karena memiliki sistem perakaran yang dalam dan kuat, mampu menahan erosi tanah serta memperkuat lereng, yang sangat penting di kawasan berkontur curam seperti Kamojang. Selain itu, tanaman ini membantu menjaga kelembapan tanah dan mengurangi risiko kebakaran hutan, sekaligus memberikan manfaat ekologis dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Monitoring Program

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
		Website Red List IUCN	Permen LHK No 106 Tahun 2018	CITES	2024	2025*	
<i>Chrysopogon zizanioides</i>	Rumput Akar Wangi	-	-	-	15000	15100	Individu (Batang)
Jumlah Jenis					1	1	Spesies
Jumlah Individu Fauna					0	0	Individu
Jumlah Individu Flora					15000	15100	Individu
Jumlah Individu Total					15000	15100	Individu
Indeks H'					0	0	H'
Luas Area					1,5	1,5	Ha

*Data sampai bulan Juni 2025

ELASTIK

Ekosistem Lestari Saninten



Program sebagai upaya pelestarian melalui penanaman pohon saninten (*Castanopsis argentea*) di area strategis yaitu hutan Kamojang untuk melindungi keanekaragaman hayati, memperbaiki kualitas ekosistem, dan mendukung keseimbangan lingkungan melalui berbagai kegiatan konservasi dan edukasi

Proses Penanaman Saninten



Pembibitan

Ketersediaan bibit pohon saninten terbatas di pasaran dan harganya cukup tinggi. Ukurannya pun tidak sesuai kebutuhan.



Pembuatan kompos

Penambahan biopestisida alami yang dibuat dari limbah kulit kopi.



Penanaman pohon

Setelah bibit berumur 8-10 bulan dengan tinggi sekitar 50-100 cm, bibit pohon sudah siap untuk ditanam di Hutan Kamojang

ELASTIK

Ekosistem Lestari Saninten

Monitoring Program



Nama Ilmiah	Nama Lokal	Website Red List IUCN	Status Perlindungan		Tahun		Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	CITES	2024	2025*	
<i>Castanopsis argentea</i>	Saninten	EN	v	-	3000	4000	Individu (Batang)
Jumlah Jenis					1	1	Spesies
Jumlah Individu Fauna					0	0	Individu
Jumlah Individu Flora					3000	4000	Individu
Jumlah Individu Total					3000	4000	Individu
Indeks H'					0	0	H'
Luas Area					1,2	1,2	Ha

*Data sampai bulan Juni 2025

*Data sampai bulan Juni 2025

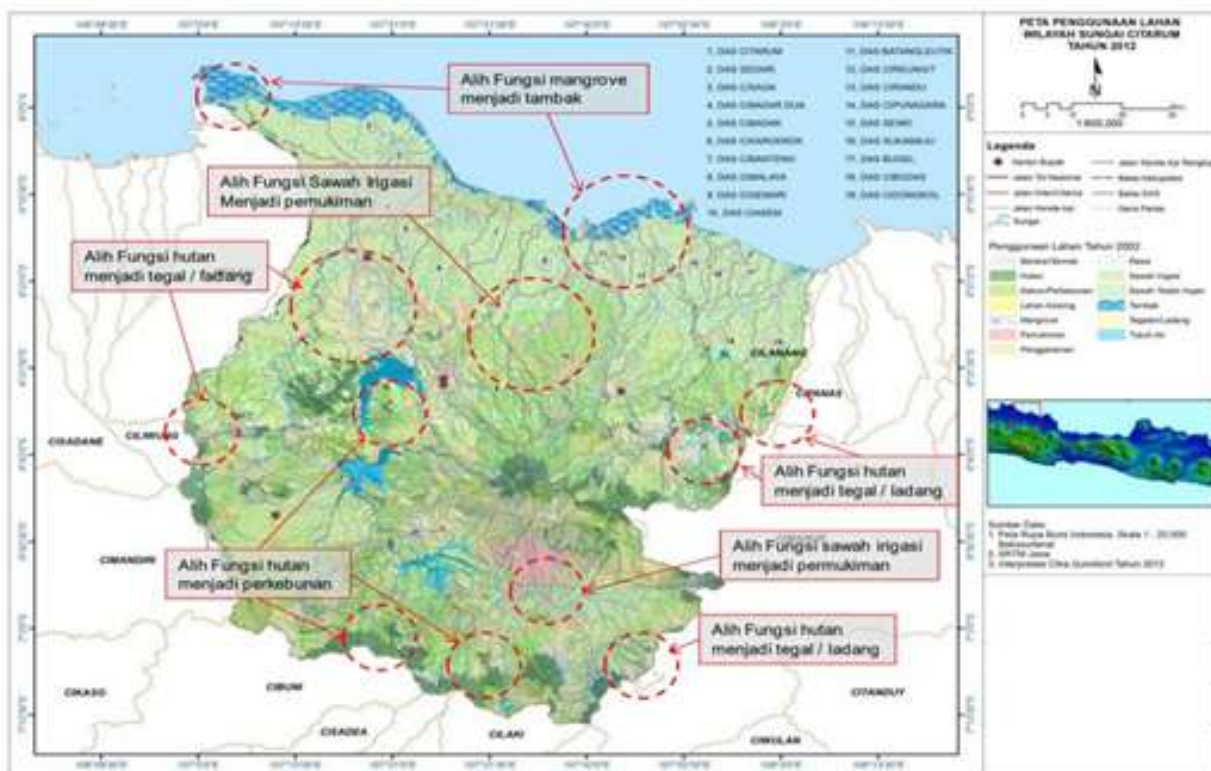
Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered)



RINDU AIR

Revitalisasi Hijau Hulu - Hilir Untuk Daerah Aliran Sungai dan Air

Program ini dilatar belakangi karena berkurangnya daya dukung dan fungsi ekologis area Kamojang dan DAS Citarum (Desa Laksana, Desa Mekarwangi, Desa Sudi) yang berdampak langsung terhadap ketahanan masyarakat, ketergantungan pada sumber air, ketersediaan lahan hijau dan flora atau tanaman pendukung serta potensi risiko bencana di wilayah sekitarnya.



Sumber: Studi Penyusunan Laporan Status Wilayah Sungai Citarum, Tahun 2013

Gambar Peta Penggunaan Lahan (Alih Fungsi di Area Ibum, Hulu Das Citarum)

RINDU AIR

Revitalisasi Hijau Hulu - Hilir Untuk Daerah Aliran Sungai dan Air



Monitoring Program

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
		Website Red List IUCN	Permen LHK No 106 Tahun 2018	CITES	2024	2025*	
<i>Persea americana</i>	Pohon Alpukat	LC	-	-	150	150	Individu (Batang)
<i>Durio zibethinus</i>	Pohon Durian	DD	-	-	150	150	Individu (Batang)
<i>Mangifera indica</i>	Pohon Mangga	DD	-	-	150	150	Individu (Batang)
<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu	-	-	-	425	425	Individu (Batang)
<i>Distylium stellare</i>	Ki Beureum	Vu	-	-	4400	4400	Individu (Batang)
Jumlah Jenis					5	5	Spesies
Jumlah Individu Fauna					0	0	Individu
Jumlah Individu Flora					5275	5275	Individu
Jumlah Individu Total					5275	5275	Individu
Indeks H'					0,64	0,64	H'
Luas Area					0,791	0,791	Ha

*Data sampai bulan Juni 2025

Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered)



Macan tutul jawa

Panthera pardus melas

Endemik di Pulau Jawa, predator puncak, mengatur rantai makanan dalam ekosistem hutan, dan terancam akibat perburuan dan kerusakan habitat

Dilindungi/
Terancam
Punah



Elang jawa

Nisaetus bartelsi

Endemik di Pulau Jawa, simbol negara Indonesia. Terancam kehilangan habitat akibat deforestasi, perburuan ilegal, dan membantu menjaga keseimbangan rantai makanan dan ekosistem hutan

Dilindungi/
Terancam
Punah



Surili

Presbytis comata

Endemik di Pulau Jawa, penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem hutan sebagai pemakan daun dan pemangsa kecil, serta terancam akibat perburuan dan kerusakan habitat

Dilindungi/
Terancam
Punah



Saninten

Castanopsis argentea

Fungsi sebagai pengatur siklus karbon di hutan tropis, menjadi sumber pakan hewan, kayunya digunakan dalam industri dan terancam oleh deforestasi dan perusakan habitat

Dilindungi/
Terancam
Punah

Upaya Pelestarian

- ✓ **Perawatan Bibit di Nursery**
Upaya pembibitan dan penanaman kembali flora endemik untuk menjaga keanekaragaman hayati.
- ✓ **Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK)**
Pusat penyelamatan, pelepasliaran, rehabilitasi serta edukasi terkait elang, berdiri tahun 2014 dan memiliki luas sekitar 11,40 hektare
- ✓ **PARI dan GEPAK SAYANG**
Program Akses Ruang Hijau (PARI) - Gerakan Peduli Penanaman dan Pemeliharaan Pohon Kamojang (Gepak Sayang). Inisiatif pelestarian lingkungan berbasis masyarakat yang berfokus pada perluasan ruang hijau di sekitar kawasan Kamojang

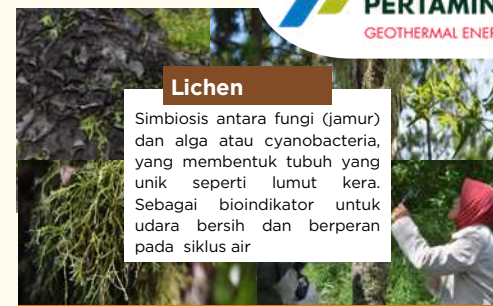


Kukang Jawa

Hylobates moloch

Endemik di Pulau Jawa, dikenal karena suara khasnya yang menggemakan. Monogami dan sangat tergantung pada hutan primer untuk hidup.

Dilindungi/
Terancam
Punah



Lichen

Simbiosis antara fungi (jamur) dan alga atau cyanobacteria, yang membentuk tubuh yang unik seperti lumut kera. Sebagai bioindikator untuk udara bersih dan berperan pada siklus air

Wilujeng Sumping

SASAKA ALAM KAMOJANG

Warisan Alam Area Kamojang



Kenali Keanekaragaman Hayati

Monyet Ekor Panjang
Macaca fascicularis

Hidup di hutan sekunder dan lahan budidaya. Berperan menyebarkan benih dan menjaga rantai makanan, namun terancam perburuan dan kerusakan habitat.

< ENDANGERED >

Trenggiling
Manis javanica

Mamalia bersisik dengan tubuh memanjang, lidah lengket, dan cakar kuat. Nokturnal, soliter, dan pemalu. Terancam perburuan, perdagangan ilegal, dan hilangnya habitat.

< CRITICALLY ENDANGERED >

Kayu Putih
Eucalyptus urophylla

Herba tegak dengan batang semu, daun lonjong, dan bunga mencolok di ujung batang. Hidup di hutan lembap dan terancam fragmentasi habitat.

< ENDANGERED >

Caladi Batu
Meiglyptes tristis

Burung pelatuk kecil endemik Jawa, berwarna cokelat gelap dengan corak samar. Hidup di hutan dan berperan penting menjaga keseimbangan ekosistem dengan mengendalikan serangga pohon.

Wilujeng Sumping

SASAKA ALAM KAMOJANG

Warisan Alam Area Kamojang

Scan untuk Info Kehati Lebih Lengkap



Bunglon hutan
Gonocephalus kuhlii

Reptil (arboreal) bertubuh pipih berwarna hijau-cokelat. Aktif siang hari dan hidup di pepohonan, berperan sebagai pengendali serangga hutan.

< VULNERABLE >

Mahoni
Swietenia macrophylla

Pohon besar berbatang lurus dengan daun majemuk. Bernilai tinggi secara ekonomi dan berperan penting sebagai penyerap karbon serta penopang ekosistem hutan.

< ENDANGERED >

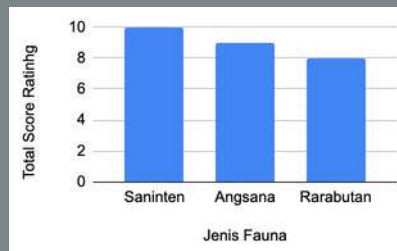
Jelarang
Ratufa bicolor

Berukuran besar dengan tubuh hitam-cokelat dan ekor lebat panjang. Hidup di pohon tinggi dan aktif siang hari. Perannya sebagai penyebar biji pohon hutan

< NEAR THREATENED >

Habitat Kritis?

- Menyokong kehidupan spesies langka, endemik, dan terancam punah.
- Penting bagi proses ekologis dan evolusi utama.
- Menjadi fokus konservasi dalam rencana aksi keanekaragaman hayati.



Tingkat Ketergantungan Spesies pada Keutuhan Habitat:

Rarabutan

(*Hedychium roxburghii*)



(Skor 8) Tahan terhadap fragmentasi, tapi tetap terdampak oleh hilangnya tutupan hutan jangka panjang.

Angsana

(*Pterocarpus indicus*)



(Skor 9) Adaptif terhadap fragmentasi, namun tetap terdampak pada penyebaran biji dan interaksi ekologis.

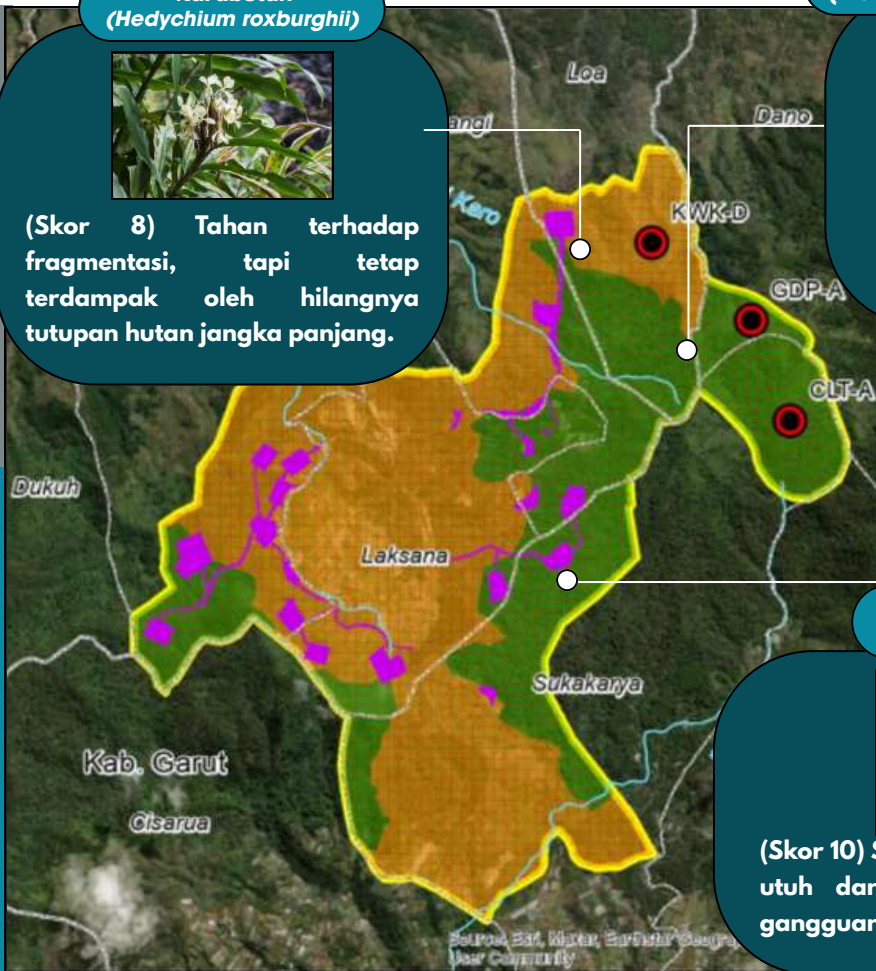
Saninten

(*Castanopsis argentea*)



(Skor 10) Sangat tergantung pada hutan utuh dan lembap, sensitif terhadap gangguan dan fragmentasi habitat.

Semakin **tinggi** skor, semakin **besar** ketergantungan spesies pada hutan utuh dan **minim** gangguan, serta makin **rentan** terhadap fragmentasi dan risiko **kepunahan** lokal.





Thank You

